



2024

KLIPING DIGITAL NARKOTIKA BADAN NARKOTIKA NASIONAL

SELASA, 10 SEPTEMBER 2024

perustakaan.bnn.go.id (021) 8087-1566 Ext: 789



HARIANEKONOMINERACA.COM, SELASA / 10 SEPTEMBER 2024

Sumber, [Kompolnas Minta Kapolri Perkuat Sumber Daya Wilayah Perbatasan](#) |
[Neraca.co.id](#)



NERACA

Batam - Komisi Kepolisian Nasional (Kompolnas) merekomendasikan kepada Kapolri Jenderal Pol. Listyo Sigit Prabowo untuk memperkuat sumber daya berupa sarana dan prasarana peralatan, serta anggaran penyidikan bagi kepolisian wilayah perbatasan, seperti di Polda Kepri, agar tidak terulang lagi kasus oknum anggota menyalahgunakan wewenang terkait tindak pidana narkoba.

“Kami akan merekomendasikan beberapa hal ke Pak Kapolri bagaimana dukungan untuk Polda Kepri supaya dalam menangani sindikat (narkoba) ini bisa optimal, karena pintu gerbang (masuknya narkoba) kalau di Indonesia itu kan Aceh, Batam, Kepri, Kaltara, Kaltim, Papua, dan Sulawesi Utara itu kan pintu-pintu masuknya sehingga harus ekstra,” kata Sekretaris Kompolnas Benny Mamoto di Kota Batam, Kamis (5/9).

Menurut Benny, sebagai mantan Deputy Pemberantasan di BNN RI yang juga pernah melaksanakan operasi penindakan narkoba di wilayah Kepri, yang menjadi salah satu



pintu masuknya obat-obat psikotropika tersebut. Sehingga banyak tantangan yang dihadapi aparat penegak hukum.

Kasus Kasat Narkoba Polresta Bareleng Kopol SN bersama 9 anggotanya yang diproses etik dan pidana oleh Bidpropam Polda Kepri, karena menyalahgunakan wewenangnya menyisihkan barang bukti sabu seberat 1 kg, yang berdasarkan hasil pemeriksaan Propam, digunakan untuk membayar informan atau cepu.

Benny menyebut, saat dirinya menjabat deputy di BNN, ketika menangani jaringan gelap narkoba tidak memakai informasi, tetapi memanfaatkan teknologi yang ada, dengan melacak ponsel, dan melakukan penyadapan. Diharapkan kepolisian di wilayah juga memanfaatkan era teknologi saat ini.

"inilah rekomendasi yang kami sampaikan ke Pak Kapolri untuk daerah-daerah perbatasan yang menjadi pintu masuk ilegal narkoba, entah itu perdagangan orang, agar didukung peralatan memadai bisa dilakukan untuk menekan jangan sampai ada penyimpangan," ujar Benny.

Kasus anggota polisi terlibat narkoba bukan kali pertama, sebelumnya Kapolda Sumatera Barat Irjen Pol. Teddy Minahasa sudah divonis terkait kasus penyisihan barang bukti. Kemudian di Polda Jawa Tengah, juga terjadi hal serupa.

Benny menyebut bahwa kasus tersebut sudah diproses baik secara etik maupun pidana. Begitu pun dengan kasus Kasat Narkoba Polresta Bareleng bersama 9 anggotanya juga sedang berproses sidang Komisi Kode Etik Polri (KKEP).



“Kopolnas mendorong untuk nanti pembuktiannya optimal sehingga tidak ada celah-celah sehingga nanti hakim akan memutuskan maksimal, karena tidak ada faktor yang meringankan, yang ada faktor yang memberatkan. Karena dia aparat yang harus memberantas narkoba, malah justru bertindak melanggar hukum,” ungkap Benny. Dia menambahkan, dalam pemeriksaan Kasatnakroba Polresta Barelang ditanyakan hal-hal teknis mengapa tindak pidana penyalahgunaan wewenang itu dilakukan. Diketahui bahwa uang hasil penjualan tidak digunakan untuk kepentingan pribadi, tetapi membayar informan atau cepu.

“Kita semua tau, ketika mengungkap satu kasus sering terjadi cepunya minta bayaran segala macam, ini satu hal yang memang dilematis. Bisa diungkap kasus besar tetapi, mau tidak mau harus ada konsekuensi si informan ini minta imbalan. Itu terjadi di mana-mana, bahkan di dunia pun ada semacam *reward* kepada informan, cuma uang itu dari mana?” kata Benny. Ant



KABAR24.BISNIS.COM, SELASA / 10 SEPTEMBER 2024

Sumber [Tok! Komisi III DPR Sepakati Anggaran 2025 untuk PPATK, BNN, dan BNPT \(bisnis.com\)](https://www.bisnis.com)

Tok! Komisi III DPR Sepakati Anggaran 2025 untuk PPATK, BNN, dan BNPT

Komisi III DPR RI menyetujui pagu anggaran 2025 untuk tiga lembaga, yaitu BNN, BNPT, dan PPATK. Ini detailnya



Redaksi · Bisnis.com

Senin, 9 September 2024 / 10:40

Share



Bisnis.com, JAKARTA - Komisi III DPR RI menyetujui pagu anggaran 2025 untuk tiga lembaga yang menjadi mitra kerja, yaitu Badan Narkotika Nasional (BNN), Badan Nasional Penanggulangan Terorisme (BNPT), dan Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan (PPATK).

Persetujuan itu diberikan dalam rapat dengar pendapat (RDP) yang dipimpin oleh Wakil Ketua Komisi III DPR RI, Pangeran Khairul Saleh, di Kompleks Parlemen, Senayan, Jakarta.

“Komisi III DPR RI dapat menerima penjelasan Kepala Badan Narkotika Nasional atas pagu anggaran 2025 yang ditetapkan oleh Kementerian Keuangan sebesar





Rp2,45 triliun,” ujar Pangeran saat membacakan kesimpulan RDP di DPR, Senin (9/9/2024).

Selanjutnya, Komisi III DPR RI, kata Pangeran, dapat menerima penjelasan Sestama Badan Nasional Penanggulangan Terorisme atas pagu anggaran 2025 yang ditetapkan oleh Kementerian Keuangan sebesar Rp626,3 miliar.

“Dan akan memperjuangkan usulan tambahan beserta program yang diajukan sebesar Rp650 miliar sekian, sehingga menjadi Rp877 miliar sekian,” lanjut dia.

Terakhir, Komisi III DPR RI juga dapat menerima penjelasan Kepala Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan atas Pagu Anggaran 2025 yang ditetapkan oleh Kementerian Keuangan sebesar Rp354,5 miliar. Dia mengatakan untuk proses berikutnya, Komisi III akan menyampaikan hasil rapat pembahasan anggaran 2025 ini kepada Badan Anggaran (Banggar) DPR RI.

“Komisi III DPR RI akan menyampaikan hasil rapat pembahasan anggaran 2025 kepada Badan Anggaran DPR RI guna disinkronisasi sesuai dengan mekanisme dan peraturan perundang-undangan,” tutup Pangeran.



Dalam rapat tersebut, Kepala Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan (PPATK) Ivan Yustiavandana mengatakan pihaknya lega atas keputusan Komisi III DPR RI.

“Alhamdulillah setuju. Terima kasih banyak,” tutur Ivan.

Dalam rapat tersebut, Kepala PPATK Ivan Yustiavandana menjelaskan anggaran Rp354,5 miliar akan terbagi sebesar Rp126,2 miliar untuk membiayai program pencegahan dan pemberantasan TPPU serta TPPT.

“Kedua, [untuk] program dukungan manajemen sebesar Rp228,3 miliar,” kata dia.

PPATK berkomitmen, lanjut Ivan, akan menggunakan anggaran tersebut guna mendukung kelancaran pelaksanaan tugas dan fungsi PPATK.

“Serta meningkatkan kinerja dalam pencegahan dan pemberantasan TPPU [Tindak Pidana Pencucian Uang], TPPT [Tindak Pidana Pendanaan Terorisme], dan PPSPM [Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal],” pungkasnya. (Annisa Nurul Amara)



ANTARANEWS.COM , SELASA / 10 SEPTEMBER 2024

Sumber : [Polres Jakpus musnahkan barang bukti narkoba senilai Rp15 miliar - ANTARA](#)
[News](#)



Jakarta (ANTARA) - Polres Metro Jakarta Pusat (Jakpus) memusnahkan barang bukti narkoba dengan total nilai mencapai Rp15 miliar pada periode Mei sampai September 2024.

"Nilai narkoba sebesar itu setara dengan menyelamatkan anak bangsa sebanyak 39 ribu jiwa," kata Wakapolres Metro Jakarta Pusat AKBP Wirdhanto Hadicaksono di Polres Metro Jakarta Pusat, Senin.



Jumlah barang bukti yang dimusnahkan itu berjumlah 12.690,96 gram (12,7 kilogram) dengan rincian 12.678,54 gram sabu, ganja 9,06 gram, ekstasi 1,51 gram serbuk dan 3 butir, dan tembakau sintetis 1,85 gram.

Pemusnahan barang bukti narkoba ini, kata Wirdhanto, sebagai salah satu bukti komitmen Kepolisian untuk memberantas peredaran narkoba. Selain itu, pemusnahan dilakukan untuk menjawab pertanyaan masyarakat terkait keberadaan barang bukti narkoba yang disita dalam pengungkapan kasus.

"Barang bukti narkoba dimusnahkan dengan cara dimasukkan ke dalam insinerator atau tungku khusus milik Badan Narkotika Nasional (BNN)," ucap Wirdhanto.

Selain itu, Wirdhanto mengungkapkan, sebanyak 12,7 kilogram barang bukti narkoba ini merupakan hasil dari 131 laporan polisi (LP) dengan rincian di Jakarta Pusat (62 LP), DKI Jakarta selain Jakarta Pusat (58 LP), Tangerang (3 LP), Bekasi (4 LP), Depok (2 LP), dan Bogor (2 LP). Dari 131 laporan polisi tersebut terdapat 187 tersangka.

Lalu, dari 131 LP tersebut, terdapat 7 LP dengan sembilan tersangka beserta barang bukti yang telah diproses lanjut dan berkas perkaranya telah dilimpahkan tahap 1 ke Jaksa Penuntut Umum (JPU).



Diantaranya yaitu kasus narkotika jenis sabu yang berhasil diungkap dengan barang bukti sebanyak 10,7 kilogram pada Mei 2024 dan 1 kilogram pada Juni 2024, termasuk pengungkapan sabu pada Agustus dan September 2024 dengan barang bukti Sabu total 1 kilogram oleh Satuan Reserse Narkoba Polres Metro Jakpus.

Tersangka yang diproses

Lebih lanjut, Wirdhanto menjelaskan, pada Mei 2024 menangkap satu tersangka berinisial SM yang merupakan seorang bandar di Pinang Ranti, Jakarta Timur. Polisi menyita 10,6 kilogram narkoba jenis sabu.

Selanjutnya, pada bulan Juni 2024 terdapat dua kasus pengungkapan. Pertama, bandar narkoba berinisial RK ditangkap di Bojong Gede, Bogor dengan barang bukti narkoba jenis sabu sebanyak 196 gram.

Kasat Resnarkoba Polres Jakarta Pusat, AKBP Iver Son Manossoh menjelaskan, RK menaruh barang yang dipesan itu dengan metode *mapping* atau pemetaan.

"Mapping itu istilahnya mereka. Barang ditaruh di suatu lokasi, pelaku dan pembeli tidak saling ketemu dan tidak saling kenal," jelas Iver Son.



Selanjutnya, kasus kedua pada 21 Juni 2024, satu orang tersangka berinisial RD yang bekerja sebagai ojek online ditangkap di Koja, Jakarta Utara. Dalam kasus ini RD berperan sebagai kurir dan polisi menyita barang bukti yakni 1,057 gram.

Lalu, pada bulan Juli 2024 polisi menangkap satu orang tersangka berinisial RR yang merupakan pengedar dan ditangkap di Tanah Abang, Jakarta Pusat. Barang bukti yang disita yakni narkoba jenis sabu 61 gram.

Kemudian, pada Agustus 2024, terdapat dua kasus yang diungkap. Pertama melibatkan dua orang tersangka, yaitu HA dan MR yang merupakan bandar dan ditangkap di Bojong Gede, Bogor. Barang bukti yang disita berupa sabu seberat 99 gram. Kasus kedua dengan satu orang tersangka berinisial JF yang ditangkap di Jakarta Timur dengan barang bukti yang disita berupa sabu sebanyak 400 gram.

Lalu, pada September 2024 polisi menangkap dua tersangka dalam kasus ini yaitu HS dan MM yang merupakan bandar. Kedua tersangka ditangkap di Cideng, Jakarta Pusat dengan barang bukti yang disita berupa sabu seberat 496 gram.

Adapun para tersangka dikenakan pasal 114 ayat 2 dan pasal 112 ayat 2 Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika, dengan ancaman hukuman maksimal 20 tahun penjara hingga hukuman mati.



KOMPAS.COM SELASA / 10 SEPTEMBER 2024

Sumber : [Polres Jakarta Pusat Musnahkan 12,7 Kg Narkoba Senilai Rp 15 Miliar \(kompas.com\)](#)

Kompas.com / News / Megapolitan

Polres Jakarta Pusat Musnahkan 12,7 Kg Narkoba Miliar

Kompas.com - 09/09/2024, 16:23 WIB



Shela Octavia, Akhdi Martin Pratama
Tim Redaksi

JAKARTA, KOMPAS.com - Polres Jakarta Pusat memusnahkan barang bukti narkotika sebanyak 12.690 gram (atau 12,7 kilogram (kg)). Barang bukti yang dimusnahkan ini merupakan hasil pengungkapan sejak Mei 2023 sampai September 2024.

"Hari ini Polres Metro Jakarta Pusat melaksanakan pemusnahan barang bukti narkotika," ujar Wakapolres Metro Jakarta Pusat, AKBP Wirdhanto Hadicaksono saat konferensi pers di Polres Jakarta Pusat pada Senin (9/9/2024).

Barang bukti yang dimusnahkan terdiri dari beberapa jenis narkotika, yaitu sabu sebanyak 12.678,54 gram. Lalu, ganja sebanyak 9,06 gram. Kemudian, ekstasi berjumlah 1,51 gram yang berupa serbuk dan tiga butir. Ada juga, tembakau sintetis yang berjumlah 1,85 gram.



“Jika dirupiahkan, barang bukti yang disita (senilai kurang lebih) Rp 15 miliar. Disandingkan dengan masyarakat yang diselamatkan sebanyak kurang lebih 39.000 jiwa,” kata Wirdhanto.

Setelah diuji oleh tim laboratorium forensik Polres Metro Jakarta Pusat, barang bukti ini dimusnahkan dengan cara dibakar menggunakan mesin incinerator milik Badan Narkotika Nasional (BNN).

Barang bukti yang dimusnahkan hari ini merupakan pengembangan dari 131 laporan polisi (LP) yang melibatkan 187 tersangka. Namun, sebanyak 124 LP yang melibatkan 178 tersangka diproses melalui metode restorative justice.

Sementara, 9 tersangka dalam LP telah dilimpahkan ke tahap 1 untuk diproses oleh Kejaksaan Negeri Jakarta Pusat.

Satu tersangka berinisial SM yang merupakan seorang bandar ditangkap pada Mei 2024 di Pinang Ranti, Jakarta Timur. Dalam penangkapan, polisi menyita 10,6 kg narkoba jenis sabu. Selanjutnya, pada Juni 2024 terdapat dua kasus pengungkapan.



Satu bandar narkoba berinisial RK ditangkap di Bojong Gede, Bogor dengan barang bukti sabu sebanyak 196 gram. Kasat narkoba Polres Jakarta Pusat, AKBP Iver Son Manossoh menjelaskan, RK menaruh barang yang dipesan itu dengan metode 'mapping'.

"Mapping itu istilahnya mereka. Barang ditaruh di suatu lokasi, pelaku dan pembeli tidak saling ketemu dan tidak saling kenal," jelas Iver Son saat diwawancara terpisah pada hari yang sama.

Selanjutnya, kasus kedua di Juni 2024, melibatkan satu orang tersangka, yaitu RD yang bekerja sebagai ojek online. Dalam kasus ini, RD berperan sebagai kurir dan saat ditangkap, polisi menyita barang bukti berupa sabu seberat 1,057 gram. RD ditangkap di Koja, Jakarta Utara pada 21 Juni 2024.

Lalu, pada Juli 2024 terdapat satu kasus yang diungkap. Satu orang tersangka berinisial RR yang merupakan pengedar ditangkap di Tanah Abang, Jakarta Pusat. Barang bukti yang disita sabu seberat 61 gram. Kemudian, pada Agustus, terdapat dua kasus yang diungkap.

Kasus pertama melibatkan dua orang tersangka, yaitu HA dan MR. Mereka merupakan bandar dan ditangkap di Bojong Gede, Bogor. Barang bukti yang disita berupa sabu seberat 99 gram.



Kemudian, kasus kedua dengan satu orang tersangka berinisial JF yang ditangkap di Jakarta Timur. Barang bukti yang disita berupa sabu sebanyak 400 gram.

Lalu, pada September 2024 terdapat 1 kasus yang diungkap. Ada dua 2 tersangka dalam kasus ini, yaitu HS dan MM yang merupakan bandar. Kedua tersangka ditangkap di Cideng, Jakarta Pusat dengan barang bukti yang disita berupa sabu seberat 496 gram.

Para tersangka ini dijerat dengan pasal 114 ayat 2 subsider pasal 112 ayat 2 UU RI nomor 35 tahun 2009 tentang Narkotika. Jika terbukti bersalah, para tersangka diancam dengan pidana maksimal berupa hukuman mati.



MAKASAR.TRIBUN.COM, SELASA / 10 SEPTEMBER 2024

Sumber: [Audiensi KBA SMP Negeri 5 Makassar dan BNN, Siapkan Pelantikan Satgas Pencegahan Narkoba - Tribun-timur.com \(tribunnews.com\)](https://www.tribunnews.com)



TRIBUN-TIMUR.COM - Keluarga Besar Alumni (KBA) SMP Negeri 5 Makassar melakukan audiensi dengan Badan Narkotika Nasional (BNN) Provinsi Sulawesi Selatan, Senin (9/9/2024).

Pertemuan ini berlangsung di aula BNNP Sulsel dan merupakan langkah penting menjelang penandatanganan Memorandum of Understanding (MoU) serta pelantikan Satuan Tugas (Satgas) Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba yang dijadwalkan akan berlangsung dalam waktu dekat.



Acara dimulai dengan sambutan hangat dari Kepala BNNP Provinsi Sulawesi Selatan, Brigjen Pol Budi Sajidin. Dalam sambutannya, Brigjen Budi mengungkapkan kebanggaan atas kolaborasi ini dan menekankan pentingnya keterlibatan seluruh elemen masyarakat dalam mendukung program pencegahan narkoba.

"Kami sangat senang bisa berkolaborasi dengan KBA SMP Negeri 5 dalam upaya fenomenal ini. Alumni SMP 5 yang jumlahnya ribuan dan memiliki peran serta profesi yang beragam, diharapkan dapat berkontribusi dalam pencegahan penyalahgunaan narkoba. Ini adalah langkah yang membahagiakan karena kami merasa memiliki keluarga baru di sini," ungkap Budi.

Ketua Umum KBA SMP Negeri 5 Makassar, Dr Chaerul Amir, juga memberikan apresiasi atas dukungan dan respon aktif dari pihak BNNP. Mantan Kajati Kaltim ini menjelaskan mengenai peran strategis MoU dalam memperkuat upaya pencegahan narkoba di seluruh jaringan alumni.

"Kerjasama ini merupakan langkah signifikan untuk memperluas jangkauan pencegahan narkoba. Melalui MoU ini, kami berharap dapat menyusun dan melaksanakan berbagai program yang efektif," jelas Chaerul.



Dengan adanya MoU dan pelantikan Satgas ini, diharapkan akan tercipta sinergi yang kuat antara KBA SMP Negeri 5 Makassar dan BNN Provinsi Sulawesi Selatan dalam memerangi penyalahgunaan narkoba serta menciptakan lingkungan yang lebih sehat dan aman bagi generasi muda.

Acara tersebut dihadiri oleh beberapa pengurus KBA SMP Negeri 5, termasuk Sekretaris Umum KBA, Herwin Nini Ala, Wakil Ketua Sukmawati Sinrang, Ketua Departemen Sinergitas dan Lembaga, Faisal Hamzah Barlian, serta sejumlah pejabat BNNP Provinsi Sulawesi Selatan.(*)



TRIBUNBANYUMAS.COM, SELASA / 10 SEPTEMBER 2024

Sumber : [Cegah Penyalahgunaan Narkoba di Kalangan Pelajar, BNNK Purbalingga Gandeng Sejumlah Sekolah - Tribunbanyumas.com \(tribunnews.com\)](https://www.tribunnews.com/tribunbanyumas.com)



TRIBUNBANYUMAS.COM, Senin, 9 September 2024, dilaksanakan penandatanganan Perjanjian Kerjasama antara Badan Narkotika Nasional Kabupaten Purbalingga dengan Tujuh Satuan Pendidikan yaitu SMA Negeri 1 Kutasari, SMA Maarif NU Karangmoncol, SMP Negeri 1 Kemangkon, MTs Negeri 3 Purbalingga, SD Negeri 1 Grecol, SD Negeri 3 Purbalingga Wetan dan SD Negeri 1 Karangjambe.





Kepala BNN Kabupaten Purbalingga, AKBP Sharlin Tjahaja Frimer Arie, M.Si dalam sambutannya menyampaikan, ruang lingkup Perjanjian Kerjasama ini meliputi penyebarluasan informasi dan edukasi mengenai penyalahgunaan narkoba.

Juga penerapan kurikulum terintegrasi P4GN, pembentukan serta pemberdayaan kader siswa anti penyalahgunaan narkoba, pembentukan satgas anti narkoba, pelaksanaan deteksi dini melalui pemeriksaan uji narkoba secara mandiri.

Kemudian layanan konsultasi dan rehabilitasi penyalahgunaan narkoba dan sosialisasi wajib lapor bagi penyalahgunaan narkoba

Kepala BNN Kabupaten Purbalingga menyampaikan apresiasi atas sinergitas yang telah dijalin oleh 7 satuan pendidikan dalam menciptakan sekolah Bersinar, Bersih Narkoba.

Harapannya bahwa agar butir-butir dalam ruang lingkup Perjanjian Kerjasama ini tidak hanya sebatas seremonial namun dapat diimplementasikan



JATENG.JPNN.COM, SELASA / 10 SEPTEMBER 2024

Sumber : [Mahasiswa Baru Udinus Diajak Menggaungkan Lawan Narkoba - JPNN.com Jateng](#)

Mahasiswa Baru Udinus Diajak Menggaungkan Lawan Narkoba

Selasa, 10 September 2024 - 07:35 WIB

jateng.jpnn.com, SEMARANG - Ribuan mahasiswa baru Universitas Dian Nuswantoro (Udinus) resmi dilantik sebagai maba dalam kegiatan Dinus Inside 2024. Dinus Inside 2024 ini dilengkapi dengan kuliah umum yang disampaikan oleh Badan Narkotika Nasional (BNN) dan Goethe-Institut Indonesia pada Senin (9/9).

Pada kuliah umum, Udinus menghadirkan Kepala BNN Jateng Brigjen Pol Agus Rohmat bersama Rektor Udinus Edi Noersasongko dengan mengusung tema 'Bergerak Bersama Melawan Narkoba'.

Kuliah umum diikuti oleh 3.657 maba angkatan 2024/2025 dari enam Fakultas yang digelar di pelataran gedung G Udinus Semarang, Jawa Tengah. Materi kuliah umum dari Kepala BNN Jateng yang akrab disapa Agus itu membahas perihal bahaya dan cara penanggulangan pengguna narkoba.



Dalam pemaparannya disampaikan bahwa sejak 2015, Indonesia sudah mengalami darurat narkoba karena hampir semua provinsi tercatat ada kasus narkoba.

“Oleh karena itu pemerintah mendirikan BNN untuk mencegah, memberantas hingga merehabilitasi para pecandu narkoba. Maka kami mengajak mahasiswa Udinus untuk berani tolak, berani rehabilitasi dan berani lapor,” terangnya.

Menurutnya, sosialisasi di kampus-kampus juga penting untuk menekan penyebaran narkoba. Karena mahasiswa yang akan menjadi generasi muda dan mewujudkan generasi emas 2045.

Sementara itu, pada kuliah umum bersama Goethe-Institut Indonesia, maba Udinus diberikan wawasan baru tentang perkuliahan di Jerman. Pemaparan disampaikan oleh Project Koordination Fachkräftegewinnung I Project Coordination Skilled Workers Migration dari Goethe-Institut Indonesia Klara Neema Weidemann.

Pada kesempatan tersebut, maba tidak hanya dikenalkan dengan sistem pendidikan di Jerman saja. Melainkan memperkenalkan Goethe-Institut lebih mendalam sebagai lembaga resmi yang menyediakan sertifikat bahasa Jerman di Indonesia.



“Kami ingin mahasiswa memahami lebih jauh tentang peluang pendidikan di Jerman, serta pentingnya penguasaan bahasa sebagai bekal untuk studi di sana,” ujar Klara.

Menanggapi kuliah umum tersebut, Rektor Udinus Edi Noersasongko mengungkapkan bahwa kerja sama antara Udinus dengan BNN maupun Goethe-Institut telah berjalan dengan baik.

Kerja sama dengan BNN untuk menumbuhkan rasa percaya dari masyarakat bahwa Udinus merupakan kampus bersinar (bersih dari narkoba). Sementara itu kolaborasi dengan Goethe-Institut ikut membuka peluang yang lebih luas bagi mahasiswa Udinus untuk menjajaki pendidikan internasional.

“Kami sangat mengapresiasi narasumber dari dua kuliah umum di pembukaan Dinus Inside hari ini. Yang memberikan bekal kepada maba untuk menempuh pendidikan di Udinus,” ungkap Edi. (JPNN)